

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai akhir pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis melakukan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan kerjasama melalui penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing*. Pembelajaran dengan menerapkan model kooperatif tipe *Snowball Throwing* dapat meningkatkan kemampuan kerjasama siswa pada pelajaran Fiqih pokok bahasan Shalat Witir. Indikator yang dicapai peserta didik antaralain: menjelaskan pengertian Shalat Witir, menjelaskan waktu dan bilangan Shalat Witir, menjelaskan tata cara Shalat Witir, mempraktikkan Shalat Witir, dan Menghafalkan do'a setelah Shalat Witir. Tingkat keberhasilan belajar sangat meningkat dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan aktivitas kerjasama peserta didik ada peningkatan dari siklus I sampai siklus II yaitu dari 74,67% meningkat menjadi 94,67% dengan kategori sangat baik.
2. Penerapan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III MI NU Tarbiyatul Islamiyah Tenggor Rejotangan Tulungagung pada materi pokok Shalat Witir. Dalam penelitian yang telah dilakukan terbukti bahwa hasil belajar peserta didik dalam proses

pembelajaran semakin meningkat. Untuk hasil tes juga mengalami peningkatan mulai pre test rata-rata nilai siswa 51 pada tes akhir (*post test*) siklus I nilai rata-rata peserta didik 67 dan pada siklus II nilai rata-ratanya 91. Demikian juga dalam hal ketuntasan juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu 52% naik menjadi 86,67%. Dari wawancara dapat disimpulkan bahwa minat belajar peserta didik meningkat, dan peserta didik merasa senang dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *Snowball Throwing*.

B. Saran

Dalam rangka kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar, serta untuk meningkatkan mutu pendidikan, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi kepala MI NU Tarbiyatul Islamiyah Tenggor, dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa tentunya kepala madrasah dapat mengambil kebijakan untuk mengembangkan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* pada mata pelajaran yang lain.
2. Bagi pendidik MI NU Tarbiyatul Islamiyah Tenggor, hendaknya selalu meningkatkan khasanah keilmuan tentang metode atau model yang berhubungan dengan peningkatan hasil belajar siswa. Selain itu peserta didik juga akan lebih bersemangat jika menjalani sistem pembelajaran yang bervariasi.

3. Bagi peneliti lain, materi pada penelitian ini hanya terbatas pada materi Shalat Witir, sehingga diharapkan bagi peneliti lain yang ingin menerapkan pembelajaran seperti ini dapat mengembangkannya dengan menggunakan materi lain yang sesuai dengan penerapan model pembelajaran ini dan melakukan perbaikan-perbaikan agar diperoleh hasil yang lebih baik.